

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kepala Proyek PT "X" Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Proyek memiliki kompetensi-kompetensi yaitu *Control, Analysis, Leadership, Enterpreneurial Insight, Customer Service Orientation, Writen communication, Planning and Organizing, Tolerance for stress, Technical/Professional Knowledge*, dan *Job Motivation*. Kompetensi-kompetensi inilah yang dimasukkan menjadi Model Kompetensi untuk Kepala Proyek PT "X" Bandung.
2. Kepala Proyek memiliki beberapa kompetensi yang menjadi tuntutan atau harapan dari Atasan yaitu *Initiative, Impact, Persuasiveness, Ability to Learn, Decisiveness*, dan *Organizational Vision*. Kompetensi-kompetensi inilah yang harus dikembangkan demi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik.
3. Menurut analisa peneliti terhadap *Job Description*, Kepala Proyek memerlukan kompetensi *Delegation* dan *Negotiation*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

5.2.1. Bagi Kegunaan Praktis

1. Perusahaan/atasan dapat mensosialisasikan kepada Kepala Proyek mengenai kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan atasan untuk selanjutnya dijadikan bahan masukan bagi mereka demi peningkatan produktifitas. membuat suatu kegiatan atau solusi yang dilakukan secara berkala bagi seluruh Kepala Proyek untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan atasan (perusahaan).
2. Perusahaan disarankan untuk melakukan seleksi, penempatan, pelatihan, sistem penilaian, kompensasi yang disesuaikan dengan Model Kompetensi bagi Kepala Proyek sehingga CBHRM dapat terlaksana.
3. Disarankan bagi pihak-pihak terkait dalam PT "X" untuk melakukan program *Assessment Centre* dalam rangka memetakan kompetensi yang dimiliki Kepala Proyek sehingga bisa disusun program pengembangan kompetensi yang masih berada di bawah standar atau harapan

5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Model Kompetensi pada Kepala Proyek di PT "X" dengan menambahkan metode wawancara dan observasi agar kualitas data yang diperoleh bisa lebih maksimal dan mendalam dalam menentukan Model Kompetensi.
2. Disarankan untuk melakukan penyusunan Model Kompetensi bagi jabatan lain di PT "X" Bandung untuk mengetahui kompetensi apa yang tepat bagi jabatan tersebut.